

Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Tahun 2023

Helprida Sihite¹, Debora Natalia Simamora²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baru

ABSTRACT

Keywords:

Health Education, Pregnant Women, Pregnancy Examination, Antenatal Visits, Maternal Health.

Increasing visits by pregnant women for health checks is very important in supporting the health of the mother and fetus, as well as preventing complications during pregnancy and childbirth. This article examines the effectiveness of health education as a method to increase awareness and frequency of examination visits for pregnant women. Through a structured educational approach, health education can increase mothers' knowledge about the benefits of routine check-ups, pregnancy risk factors, and preventive measures. The results showed a significant increase in examination visits after the education intervention, indicating the importance of health education to support optimal antenatal care.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Helprida Sihite
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baru
Email: helprida.sihite@stikeskb.ac.id

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) saat persalinan di Indonesia tergolong tinggi. Indonesia menduduki nomor 3 tertinggi di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI 228/100.000 merupakan masalah besar bagi negara besar terutama bagi Negara berkembang kelahiran. Angka ini 20-30 kali lipat disbanding dengan AKI di Malasya dan Singapura. Sepanjang periode 2007-2012 kasus kematian ibu melonjak cukup tajam. Diketahui pada 2012, AKI mencapai 359 per 100 ribu penduduk atau meningkat sekitar 57 % bila dibandingkan dengan kondisi pada 2007. (SDKI, 2012)

Tingginya AKI di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal lebih dikenal dengan istilah 4 terlalu dan 3 terlambat, yakni terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak, dan terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pertolongan, dan terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

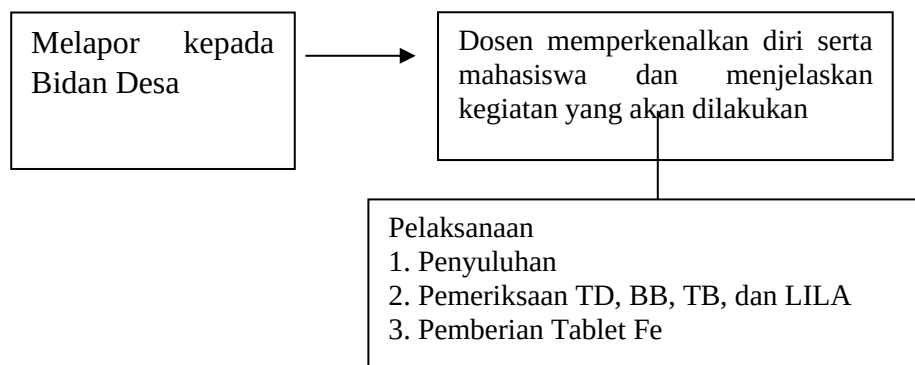
Pemeriksaan kehamilan (ANC) berkualitas akan menjamin proses kehamilan berjalan dengan baik. Bidan sebagai pemberi Pelayanan merupakan salah satu faktor yang

menentukan terjaminya pelaksanaan ANC. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan dan tingkat kepuasan ibu hamil akan pelayanan kehamilan yang diberikan.

Masalah kesehatan pada ibu hamil seringkali berakar dari kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk mencapai hidup sehat. Di sisi lain, ibu hamil sendiri mengalami perubahan fisik secara cepat. Akses untuk mendapatkan informasi bagi ibu hamil banyak yang tertutup. Dengan memperluas akses informasi tentang kesehatan ibu hamil yang benar dan jujur bagi ibu hamil akan membuat ibu hamil makin sadar terhadap tanggung jawab serta peran barunya menjadi seorang ibu.

Berdasarkan hasil pendataan yang kami lakukan di Desa Sihuting-huting, didapat 4 orang ibu hamil. Dua diantaranya tidak melakukan pemeriksaan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Melihat kasus tersebut, kami sebagai institusi kesehatan khususnya kebidanan merasa perlu melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan dan penyuluhan pada ibu hamil. Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Tahun 2023. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE pada ibu hamil supaya mau melakukan kunjungan dan memeriksakan kesehatan sesuai dengan jadwal kunjungan.

METODE



Keterkaitan

Kegiatan Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE (Pengukuran TD, TB, BB, Lila dan Pemberian Tablet Fe), dilaksanakan oleh Dosen STIKes Kesehatan Baru yang mengikut sertakan mahasiswa ini adalah kerjasama dengan kepala Puskesmas Matiti.

Peran Dosen STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dengan melakukan Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Tahun 2023 (Pengukuran TD, TB, BB, Lila dan Pemberian Tablet Fe), dimana masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui manfaat dari kunjungan Antenatal Care (ANC) dan pemeriksaan kesehatan.

Peran Kepala Puskesmas beserta bidan Desa yang adalah fasilitator di dalam melakukan kegiatan pengmas seperti memberikan daftar ibu hamil yang ada di desa Pakkat Toruan dan memberikan tempat untuk melaksanakan Pengmas kepada ibu hamil.

Rancangan Kegiatan Pengmas

Kegiatan ini dilakukan selama 6 minggu, mulai dari survei lapangan, pengumpulan data ibu hamil, mendekati dan mendapatkan izin dari puskesmas setempat dan dari bidan desa, penyebaran informasi hingga hari pelaksanaan penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, hal-hal yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

Evaluasi Struktur

Audiens yang hadir sebanyak 16 orang. Jumlah audiens yang hadir sedikit lebih rendah dari perkiraan jumlah audiens yang telah disepakati dengan Bidan Desa, yaitu sebanyak 16 orang. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan dan pemeriksaan serta pemberian tablet FE selesai dilakukan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersedia baik seperti power point, leaflet, dan alat-alat pemeriksaan lainnya sebagai berikut:

No	Alat/ bahan	Jumlah
1	Tensi meter	3 set
2	Timbangan	2 biji
3	Stadio meter (mikro taise) / Pengukur Tinggi Badan	1 biji
4	Pita Lila	3 biji
5	Tablet FE	3 kotak
6	Toa / pengeras suara	1 unit

Evaluasi Proses

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 08.00- 12.00 WIB. Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.



Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang hadir mampu menyebutkan tentang pengertian kesehatan pada ibu hamil , perubahan fisik selama kehamilan
2. Peserta yang hadir telah mengetahui tentang pentingnya menjaga kesehatannya selama kehamilan, dan mengetahui tentang tanda bahaya pada masa kehamilan.
3. Peserta telah mengetahui berapa ukuran BB, TB, dan LILA
4. Peserta telah mengetahui manfaat dari tablet FE dan mau mengkonsumsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Matiti sebanyak 20 orang.

No	Nama Peserta	Umur	Hasil pemeriksaan			
			TD (mmHg)	BB (Kg)	TB (cm)	LILA (cm)
1	Fitri Nababan	40	130/ 90	75	168	14
2	Tioran Purba	38	120/80	65	165	15
3	Rona Uli Silaban	35	120/70	73	158	13
4	Resti Sihombing	29	110/70	64	155	14
5	Sartika Purba	32	120/80	56	150	13
6	Seven Manalu	30	120/70	70	149	14
7	Rika Simamora	27	100/60	68	165	16
8	Netty Siahaan	29	110/70	66	178	15
9	Lamtiur Sihombing	31	120/80	59	169	14
10	Astuti Purba	33	120/70	76	156	13
11	Retnika Manalu	34	120/80	70	165	13
12	Tiorlin Sihombing	32	110/80	69	157	14
13	Udur Napitupulu	30	110/70	76	155	14
14	Surti Naibaho	31	100/70	68	159	13
15	Serli Sihombing	33	120/80	70	164	14
16	Ria Purba	31	120/80	59	169	14
17	Rodiah Simamora	30	120/70	70	149	14
18	Riris Simanullang	27	100/60	68	165	16
19	Tiur Lbn.Tobing	29	110/70	66	178	15
20	Jesika Purba	31	120/80	59	169	14

Analisis

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE pada Ibu Hamil, tempat pelaksanaannya dipusatkan di Wilayah kerja Puskesmas Matiti. Tim Pengabdian melakukan survey lapangan 6 hari sebelum melakukan kegiatan intinya.

Kegiatan Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE dilakukan selama 1 hari, tepatnya pada tanggal 15 Oktober 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Matiti. Kegiatan dilakukan pada ibu hamil yang berjumlah 20 orang.

Sebelum pemeriksaan dilakukan terlebih dahulu para ibu/peserta diberikan pengarahan tentang tindakan apa yang akan dilakukan, dan seberapa pentingnya dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Ibu Hamil Dan Pemeriksaan Kesehatan Serta Pemberian Tablet FE. Setiap peserta akan diberi formulir pengisian biodata yang berisikan nama, alamat, umur.

Setelah selesai mengisi formulir pengisian maka dilakukanlah Penyuluhan untuk Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan, dan Pemberian Tablet FE.

Data Menurut Umur

Berdasarkan umur ibu hamil, mayoritas berumur 31 - 35 tahun sebanyak 8 orang, yang berumur 25 - 30 tahun sebanyak 20 orang dan paling sedikit berumur 36 - 40 tahun sebanyak 2 orang dari 18 jumlah seluruh ibu hamil.

Data Menurut Hasil Pemeriksaan TD

Berdasarkan TD ibu hamil, mayoritas TD : 120 mmHg sebanyak 9 orang, yang TD : 110 mmHg sebanyak 4 orang, yang TD : 100 mmHg sebanyak 2 orang, dan paling sedikit yang TD: 130 mmHg sebanyak 1 orang dari 20 jumlah seluruh ibu hamil.

Data Menurut Pemeriksaan BB

Berdasarkan Berat Badan ibu hamil, mayoritas BB 66 - 70 Kg sebanyak 8 orang, yang BB 71- 75 Kg sebanyak 4 orang, dan paling sedikit dengan BB 56- 60 Kg dan BB 61 - 65 Kg sebanyak 2 orang dari 20 jumlah seluruh ibu hamil.

Data Menurut Pemeriksaan TB

Berdasarkan Berat Badan ibu hamil, mayoritas TB 151 - 155 cm sebanyak 6 orang, yang TB 156 - 170 cm sebanyak 9 orang, dan paling sedikit TB 145 - 150 cm sebanyak 2 orang dari 20 jumlah seluruh ibu hamil.

Data Menurut Pemeriksaan LILA

Berdasarkan Lila ibu hamil, mayoritas ukuran Lila 14 cm sebanyak 8 orang, yang Lila 13 cm sebanyak 5 orang, yang Lila 15 cm sebanyak 2 orang dan paling sedikit yang Lila 16 cm sebanyak 1 orang dari 20 jumlah seluruh ibu hamil.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terlaksana dengan lancar dan tertib sampai pelaksanaan kegiatan selesai dan timbul kerjasama antar pihak kami yaitu STIKes Kesehatan Baru dengan petugas kesehatan wilayah kerja Puskesmas Matiti. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut para ibu hamil mengerti dan memahami dengan baik bagaimana kesehatan pada ibu hamil yang sesungguhnya, serta ibu hamil mau memeriksakan kehamilannya sehingga tingkat kesehatan pada ibu hamil bisa meningkat. Hasil yang di dapat dari pemeriksaan yang dilakukan, Berdasarkan umur ibu hamil, mayoritas berumur 31 - 35 tahun sebanyak 9 orang, berdasarkan TD mayoritas TD 120 mmHg sebanyak 8 orang , berdasarkan BB mayoritas 66 - 70 Kg sebanyak 7 orang , berdasarkan TB mayoritas 151 - 155 cm sebanyak 4 orang, berdasarkan LILA mayoritas 14 cm sebanyak 7 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marmi. (2018). *Panduan Pelayanan Kebidanan pada Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [4] Proverawati, A. (2017). *Kesehatan Reproduksi dan Anemia pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [5] Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i02.161>

- [6] Saryono, & Setyawati, N. (2018). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Manuaba, I. B. G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- [8] Aminah, S. (2017). *Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Hartanto, H. (2014). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [10] Yulianti, D. (2020). *Gizi dalam Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Deepublish.
- [11] Haryono, T., & Sari, D. E. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 123–130.
- [12] Wulandari, E., & Widodo, W. (2019). Efektivitas Penyuluhan tentang Pemberian Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 11(3), 55–62.
- [13] Putri, L. M., & Kurniawati, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi: Dampaknya terhadap Kunjungan Kehamilan Rutin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(1), 33–39.
- [14] Sari, R. A., & Aulia, T. S. (2022). Pemberian Suplemen FE dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(4), 215–223.